

ABSTRAK

Anemia adalah kondisi dimana tubuh kekurangan kadar hemoglobin (Hb) atau hematokrit (HCT) atau eritrosit di dalam darah. Persentase kejadian anemia pada wanita usia produktif yakni pada usia 15-24 tahun sebesar 32%. Pada perempuan, yakni mencapai 27,2%, dan pada laki-laki sebesar 20,3%. Secara umum, kondisi anemia dapat disebabkan oleh defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi paling banyak dialami oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini dapat terjadi karena perempuan dapat mengalami siklus menstruasi, yang mana pada saat menstruasi, perempuan akan kehilangan zat besi (Fe). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang bermakna antara pola menstruasi terhadap kejadian anemia pada mahasiswi Fakultas Farmasi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan darah rutin dan formulir pengambilan data. Menggunakan analisis univariat uji statistik deskriptif dan analisis bivariat uji *Chi-square*. Hasil uji univariat menunjukkan mayoritas subjek penelitian berusia 19-21 tahun (87,7%). Mayoritas, memiliki pola menstruasi normal (96,1%) dan tidak anemia (83,3%). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola menstruasi terhadap kejadian anemia pada mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (P -value = 0,417).

Kata Kunci: Anemia, Pola Menstruasi, Mahasiswi

ABSTRACT

Anemia is a condition where the body has low levels of hemoglobin (Hb) hematocrit (HCT) or erythrocytes in the blood. The percentage of anemia incidence in women of productive age, namely those aged 15-24 years, is 32%. In women, it reached 27.2%, and in men, it was 20.3%. In general, anemia can be caused by iron deficiency. Iron deficiency anemia is more common in women compared to men. This can happen because women can experience menstrual cycles, where during menstruation, women will lose iron (Fe). This study aims to determine whether there is a significant relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia in female students at the Faculty of Pharmacy at Sanata Dharma University, Yogyakarta. The research was conducted using analytical observational methods with a cross-sectional approach. Data collection was carried out using routine blood tests and data collection forms. Using univariate analysis, descriptive statistical tests and bivariate analysis, Chi-square test. Univariate test results showed that the majority of research subjects were aged 19-21 years (87.7%). The majority had normal menstrual patterns (96.1%) and were not anemic (83.3%). There was no significant relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia in students at the Faculty of Pharmacy, Sanata Dharma University, Yogyakarta. (P -value = 0.417).

Keywords: Anemia, Menstrual Patterns, Female Students

